

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil singkat POSBAKUMADIN pamekasan**

###### **a. Nama organisasi**

Pos bantuan hukum advokat indonesia (POSBAKUMADIN) Pamekasan.

###### **b. Alamat**

Jl. Nugroho No. 47 RT 001 kelurahan lawangan daya, kecamatan pademawu, kabupaten pamekasan, jawa timur. Bukan tanpa alasan ketua POSBAKUMADIN pamekasan memilih Jl. Nugroho No. 47 RT 01 RW 01 kelurahan lawangan daya, kecamatan pademawu, kabupaten pamekasan, jawa timur sebagai tempat kantor POSBAKUMADIN pamekasan sebagai tempat rujukan masyarakat dalam mengkonsultasikan permasalahan hukum, menurut wawancara dengan paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan, lokasi kantor sengaja dipilih di area strategis yang mudah diakses masyarakat, terutama mereka yang berasal dari pedesaan.

"Kami ingin memastikan bahwa lokasi ini menjadi pusat layanan hukum bagi masyarakat yang membutuhkan".<sup>57</sup>

###### **c. Sejarah Singkat**

POSBAKUMADIN Pamekasan didirikan untuk memberikan layanan hukum berupa informasi, konsultasi, advis hukum pembuatan

---

<sup>57</sup> Asrul Gunawan, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (18 November 2024).

dokumen dan lain sebagainya. Posbakumadin hadir di setiap pengadilan tingkat pertama sebagai respons terhadap tingginya permintaan bantuan hukum di wilayah pamekasan.

#### **d. Layanan Utama**

Layanan yang disediakan di POSBAKUMADIN Pamekasan menyediakan konsultasi hukum gratis bagi siapa saja yang membutuhkan pemahaman hukum yang jelas dan solusi terbaik atas permasalahan yang dihadapi. Selain itu, POSBAKUMADIN Pamekasan juga menawarkan pendampingan hukum di pengadilan, memastikan setiap klien mendapatkan pembelaan yang adil dan profesional dalam berbagai kasus hukum. Untuk penyelesaian masalah di luar pengadilan, POSBAKUMADIN Pamekasan juga menghadirkan layanan mediasi dan penyelesaian sengketa, membantu para pihak mencapai kesepakatan yang adil dan saling menguntungkan. Tak hanya itu, POSBAKUMADIN Pamekasan juga berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat melalui program edukasi hukum/penyuluhan hukum, memberikan wawasan yang mendalam mengenai hak dan kewajiban dalam berbagai aspek kehidupan.

Telepon : 087754725760

Email : *Posbakumadinpamekasan1@gmail.com*

Media Sosial : *posbakumadin\_pmk*

## **2. Paparan Data Fokus Penelitian**

### **a. Peran Paralegal Sebagai Pembantu Advokat Dalam Perkara Perceraian di POSBAKUMADIN Pamekasan.**

Pos bantuan hukum advokat indonesia (POSBAKUMADIN) Pamekasan telah menjadi salah satu lembaga yang penting dalam memberikan akses keadilan bagi masyarakat, khususnya dalam perkara perceraian. Salah satu aspek pentingnya adalah keterlibatan paralegal dalam membantu advokat, peran paralegal dalam mendukung advokat di POSBAKUMADIN Pamekasan memiliki signifikansi yang besar, khususnya dalam penanganan kasus perceraian. Sebagai tenaga pendamping hukum tanpa lisensi advokat, paralegal menjalankan fungsi penting dalam memberikan bantuan administratif, penjelasan terkait aspek hukum dasar, serta pendampingan awal kepada masyarakat yang mencari keadilan, terutama mereka yang berada dalam kategori kurang mampu secara ekonomi.

#### **1. Peran paralegal kepada advokat**

Hasil wawancara dengan salah satu advokat di POSBAKUMADIN mengungkapkan bahwa paralegal berperan sebagai ujung tombak dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan dan penyusunan berkas-berkas hukum perkara perceraian, sebagai ujung tombak dalam perkara yang ditangani tentu kedudukan paralegal menjadi peran utama untuk memberikan pemahaman hukum kepada masyarakat yang masih awam, memberikan pemahaman hukum yang

dimaksud melakukan penyuluhan hukum seperti yang dikatakan oleh bapak samsul selaku advokat di POSBAKUMADIN Pamekasan. Beliau menyampaikan bahwa paralegal melakukan beberapa pekerjaan dalam membantu advokat di POSBAKUMADIN Pamekasan seperti menyiapkan berkas dokumen dan melakukan penyuluhan hukum:

“berbagai macam yang dilakukan oleh paralegal dalam membantu advokat di POSBAKUMADIN Pamekasan ini, yang paling sering dilakukan adalah menyiapkan berkas-berkas dokumen yang diperlukan sebelum masuk ke Pengadilan dan juga melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat”.<sup>58</sup>

Hasil wawancara diatas selaras dengan hasil observasi dengan informan (bapak Samsul), bapak samsul meminta bantuan paralegal yang ada di POSBAKUMADIN Pamekasan dalam menyiapkan berkas-berkas dokumen yang diperlukan dalam perkara perceraian sebelum didaftarkan ke pengadilan, dalam hal ini peneliti mengamati bahwa paralegal atas nama Asrul Gunawan membantu bapak samsul dalam menyiapkan berkas-berkas persiapan pengajuan perkara cerai seperti menyiapkan fotocopy buku nikah, KTP, dan juga KK.<sup>59</sup> Paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan saling membantu satu dengan yang lain agar pekerjaan yang mereka lakukan cepat selesai dan juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu permasalahan sebagaimana yang dikatakan oleh bapak lukman hakim selaku advokat di POSBAKUMADIN pamekasan:

---

<sup>58</sup> Samsul, Advokat POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (22 Desember 2024).

<sup>59</sup> Observasi Terhadap bapak Samsul dan paralegal Asrul Gunawan, (POSBKUMADIN Pamekasan, 21 Desember 2024).

“setidaknya kami semua saling membantu satu dengan yang lain, namun yang paling diutamakan adalah mereka yakni saudara Taufik januar fitro isnin, asrul gunawan dan juga yang lain kami maksimalkan, agar mereka dapat lebih mengerti mengenai penyuluhan hukum dalam konteks perkara perceraian karena kebanyakan permasalahan masyarakat tentang perdata keluarga yaitu perceraian”.<sup>60</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di POSBAKUMADIN Pamekasan, peneliti mengamati paralegal yang berperan aktif sedang mempersiapkan bahan materi dan juga teknis pelaksanaan karena pada saat itu akan melaksanakan penyuluhan hukum terkait Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum yang akan dilaksanakan di LAPAS KELAS II A Pamekasan yang nantinya juga akan didampingi oleh Advokat POSBAKUMADIN Pamekasan.<sup>61</sup>

Selain dari kemampuan melaksanakan penyuluhan hukum paralegal juga diupayakan untuk melihat dan mengkaji peristiwa hukum yang akan ditangani, dalam pengawasan advokat paralegal mencari peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kasus yang ada kemudian lanjut menyusun dokumen hukum yang sesuai dengan yang dihadapi oleh klien.

Selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Tohir yang merupakan advokat di POSBAKUMADIN Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa posisi paralegal adalah posisi yang sangat bagus

---

<sup>60</sup> Lukman Hakim, Advokat POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (22 November 2024).

<sup>61</sup> Observasi Terhadap Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan, (POSBKUMADIN Pamekasan, 22 November 2024).

untuk mengkaji beberapa hukum yang ada, karena sebelum didaftarkan ke pengadilan, klien akan memberikan berkas perlengkapan persyaratan dan akan memberikan keterangan mengenai permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi. Sehingga jika dirasa sudah cukup maka paralegal mengkaji dan kemudian menentukan peraturan apa yang bisa digunakan dalam menentukan keadilan bagi klien tersebut:

“Jadi, jika boleh saya katakan bahwa paralegal merupakan ujung tombak dalam membantu kami untuk memeriksa kelengkapan berkas-berkas sebelum didaftarkan ke pengadilan, hal demikian kami wajibkan juga kepada mereka sebelum memeriksa berkas untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan perkara perceraian tersebut, agar tercipta suatu keadilan sesuai dengan keinginan yang diharapkan”.<sup>62</sup>

Selain itu peran paralegal dalam membantu advokat adalah membantu memeriksa berkas sebelum masuk ke Pengadilan, tujuannya adalah untuk memastikan kelengkapan dokumen dan mengurus administrasi yang dibutuhkan apabila dirasa masih ada yang kurang, juga peran paralegal untuk advokat adalah berkomunikasi secara intens kepada klien sebagai perantara antara advokat dengan masyarakat, baik kepada klien itu sendiri, saksi ataupun orang-orang yang terlibat dalam perkara tersebut, hal demikian selaras dengan apa yang dikatakan oleh Asrul Gunawan sebagai paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan sendiri.

“Adanya paralegal itu saya rasa sangat bermanfaat, disamping untuk menambah pengetahuan tentang hukum bagi calon advokat itu sendiri yaitu paralegal, paralegal

---

<sup>62</sup> Muhammad Tohir, Advokat/Ketua POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (17 November 2024).

juga dapat membantu advokat untuk memeriksa kelengkapan berkas administrasi sebelum ke pengadilan, disamping itu juga paralegal bisa menjadi perantara advokat dengan masyarakat untuk memperluas tentang ilmu hukum yang sebelumnya mereka tidak ketahui, karena dengan adanya paralegal sedikit banyak paralegal akan memberikan edukasi-edukasi hukum kepada klien”.<sup>63</sup>

Hasil wawancara di atas selaras dengan hasil observasi dengan informan (Asrul Gunawan), Asrul Gunawan yang peneliti amati sedang melakukan pemeriksaan kelengkapan berkas yang di berikan oleh masyarakat pemohon bantuan hukum. Asrul Gunawan sedang melihat buku nikah, KTP, KK pemohon bantuan hukum dan juga sedang memeriksa bukti pendukung berupa fisum dari korban KDRT yang akan mengajukan pendaftaran perceraian yang akan di dampingi oleh Advokat POSBAKUMADIN Pamekasan, paralegal atas nama Asrul pada saat itu sedang memeriksa kelengkapan berkas yang di lampirkan oleh pemohon bantuan hukum perkara perceraian korban KDRT.<sup>64</sup>

Beliau juga menyampaikan bahwa kedudukan paralegal tentu tidak sama dengan kedudukan advokat itu sendiri, advokat lebih leluasa masuk dan juga dapat ikut andil memberikan komentar pada saat persidangan yang tentu sangat berbeda dengan kedudukan paralegal itu sendiri yang terbatas. Paralegal tidak dapat memberikan komentar pada saat persidangan karena mereka bukan advokat sehingga paralegal tidak dapat bersuara dalam membela kliennya di dalam persidangan.

---

<sup>63</sup> Asrul Gunawan, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (18 November 2024).

<sup>64</sup> Observasi Terhadap Paralegal Asrul Gunawan di POSBAKUMADIN Pamekasan, (POSBAKUMADIN Pamekasan, 17 November 2024).

“Paralegal itu ada yang bertugas di pelayanan terpadu satu pintu (PTSP), ada yang ditugaskan masuk ke dalam persidangan karena paralegal itu adalah tugas dan fungsi yang mulia, karena itu bakal calon daripada advokat. Berarti harus tau sebelum menjadi advokat, namun meski demikian paralegal tidak punya hak bersuara di dalam ruang sidang”.<sup>65</sup>

Seperti yang diketahui sebelumnya bahwa yang mempunyai hak bersuara dalam persidangan adalah advokat itu sendiri, sementara paralegal tidak mempunyai hak bersuara, paralegal hanya mengurus perkara yang berhubungan dengan pemberkasan yang dibutuhkan sebelum perkara didaftarkan di pengadilan, misalnya proses administrasi, membuka ruang konsultasi kepada klien dan lain sebagainya, hal demikian sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Taufik Januar Fitro Isnin yang menyampaikan bahwa peran paralegal hanya sifatnya membantu proses administrasi dan memberikan pemahaman hukum kepada masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan hukum.

“Sebagai paralegal, saya membantu advokat dalam berbagai hal, seperti memberikan konsultasi awal kepada klien, membantu menyusun dokumen-dokumen perkara, memeriksa kelengkapan berkas sebelum didaftarkan ke pengadilan, dan apabila diperlukan kami membantu advokat mendaftarkan perkara secara online ataupun offline ke pengadilan”.<sup>66</sup>

Hasil wawancara di atas selaras dengan hasil observasi dengan informan (Taufik Januar Fitro Isnin), Taufik Januar Fitro Isnin sedang

---

<sup>65</sup> Asrul Gunawan, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (18 November 2024).

<sup>66</sup> Taufik Januar Fitro Isnin, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (19 November 2024).

melakukan pemeriksaan kelengkapan berkas yang di berikan oleh masyarakat pemohon bantuan hukum. Taufik Januar Fitro Isnin sedang berbincang-bincang dengan masyarakat pemohon bantuan hukum berkaitan dengan proses pendaftaran perkara perceraian tersebut, setelah itu Taufik Januar Fitro Isnin selaku paralegal bertanya kepada pemohon bantuan hukum mengenai permasalahan sambil memegang buku nikah dan KTP dari pemohon bantuan tersebut. Paralegal Taufik Januar Fitro Isnin memeriksa akta kelahiran anak dari pemohon bantuan hukum karena nantinya akta tersebut akan dilampirkan guna memperkuat permohonan pemohon dalam permohonan hak asuh anak. Setelah berkas lengkap Taufik Januar Fitro Isnin melakukan pendaftaran perkara perceraian secara online di website e-Court Mahkamah Agung.<sup>67</sup>

Lalu mengapa Paralegal tidak diperkenankan untuk bersuara? maka jawabnya adalah karena mereka (paralegal) masih belum mempunyai KTA advokat (kartu tanda anggota), mereka diharuskan mengikuti pendidikan advokat terlebih dahulu, kemudian magang selama dua tahun dan jika sudah dirasa cukup maka mengikuti prosesi sumpah advokat baru kemudian mereka bisa mengikuti alur persidangan dan mendapatkan hak bersuara di dalamnya. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Tedy Hariwibowo yang mengatakan bahwa paralegal adalah benih daripada advokat itu sendiri, maka dari itu

---

<sup>67</sup> Observasi Terhadap Paralegal Taufik Januar Fitro Isnin di POSBAKUMADIN Pamekasan, (POSBAKUMADIN Pamekasan, 18 November 2024).

sebelum mereka beracara, mereka diharuskan mengetahui teknis di lapangan seperti apa, sehingga dikemudian hari mereka tidak kebingungan jika sudah ada di lapangan.

“Pertama sudah saya sampaikan tadi bahwa paralegal adalah benih dari advokat, disitulah harus tau sebelum beracara saya harus tau tentang masalah teknis di lapangan, agar nanti ketika jadi advokat dia tidak gugup dan tidak gagap dalam persidangan”.<sup>68</sup>

Jadi, melihat dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa paralegal dan Advokat yang ada di POSBAKUMADIN Pamekasan, dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa peran paralegal kepada advokat di POSBAKUMADIN Pamekasan sangat signifikan dalam membantu advokat menangani perkara perceraian. Mereka bertindak sebagai fasilitator awal yang menjembatani kebutuhan masyarakat dengan prosedur hukum. Hal ini tidak hanya meringankan beban advokat, tetapi juga memberikan aksesibilitas hukum yang lebih luas kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang memahami proses pengadilan.

## 2. Peran paralegal kepada masyarakat

Dalam memberikan bantuan hukum, paralegal tidak hanya membantu advokat dalam mengurus beberapa berkas klien sebelum diajukan ke pengadilan. Paralegal memiliki peran penting dalam membantu masyarakat untuk memahami dan mengakses hukum untuk memperoleh keadilan, dalam sesi wawancara yang dilakukan kepada

---

<sup>68</sup> Tedy Hariwibowo, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (21 November 2024).

beberapa advokat dan juga kepada paralegal ada beberapa peran penting paralegal yang dapat dipaparkan salah satunya seperti yang disampaikan oleh bapak Lukman Hakim salah satu advokat di POSBAKUMADIN Pamekasan.

Beliau menyampaikan bahwa peran paralegal kepada masyarakat adalah menerima konsultasi hukum masyarakat yang membutuhkan. Konsultasi hukum tersebut meliputi pemahaman dasar mengenai hak dan kewajiban hukum kepada klien yang mendatangi kantor, selain itu juga beliau juga menambahkan bahwa peran paralegal juga membantu mengurus dokumen-dokumen yang dibutuhkan hal apa saja yang perlu dipersiapkan sehingga paralegal berperan aktif dalam membantu proses administrasi sebelum dilanjutkan.

“Penting bagi paralegal untuk memberikan pemahaman mendasar sekaligus menerima konsultasi klien yang masih awam mengenai masalah hukum, itu sebabnya kenapa di proses awal paralegal kami wajibkan untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh klien kepada mereka, sehingga mereka bisa memberikan masukan mengenai apa dan bagaimana hak kewajiban mereka setelah perkara tersebut dilanjutkan”.<sup>69</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan dikuatkan dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh bapak lukman hakim tentang paralegal dalam menerima konsultasi hukum, paralegal menerima konsultasi dari masyarakat di kantor POSBAKUMADIN Pamekasan, saat itu ada

---

<sup>69</sup> Lukman Hakim, Advokat, *Wawancara Langsung*, (22 November 2024).

masyarakat yang berkonsultasi tentang bagaimana jika mengajukan cerai dari pihak istri prosesnya seperti apa, waktu itu yang menerima konsultasi masyarakat paralegal atas nama Nouratama Anugerah Nandyani. Paralegal tersebut mendengarkan permasalahannya dan menjelaskan bagaimana akibat dari keputusan masyarakat yang ingin mengajukan perceraian dari pihak istri dan hak-haknya oleh paralegal Noura dijelaskan kepada masyarakat yang berkonsultasi itu, proses konsultasi tersebut berjalan cukup lama karena dari pihak pemohon bantuan hukum cerai gugat tersebut sambil menangis mengingat kenangan-kenangan indah bersama suaminya.<sup>70</sup>

Selain itu, paralegal juga mempunyai peran untuk membantu klien menyiapkan berkas administrasi. Di POSBAKUMADIN Pamekasan peran paralegal dalam membantu menyiapkan berkas administrasi dapat berupa memberikan informasi kepada klien mengenai berkas apa yang diperlukan guna mempersiapkan proses pendaftaran perceraian di pengadilan agama. Biasanya paralegal menyampaikan kepada klien tentang perlunya menyiapkan berkas pendaftaran seperti fotokopi KTP, fotokopi buku nikah, dan berkas pendukung lainnya. Nouratama yang juga paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan juga menyampaikan bahwa membantu klien dalam menyiapkan berkas administrasi bisa memudahkan dan

---

<sup>70</sup>Observasi Terhadap Paralegal Nouratama Anugerah Nandyani di POSBAKUMADIN Pamekasan, (POSBAKUMADIN Pamekasan, 21 November 2024).

mempercepat untuk proses hukum perceraian segera didaftarkan di pengadilan agama.

“Saya selaku paralegal sering kali membantu klien dalam membantu berkas administrasi, seperti ketika ada buku nikah klien ditahan oleh pihak istri atau suami saya selaku paralegal mempunyai kewenangan non litigasi turun ke lapangan tepatnya ke KUA di wilayah yang bersangkutan untuk meminta KUA mencetak duplikat buku nikah karna hal itu untuk kepentingan administrasi pendaftaran perkara perceraian di pengadilan agama”.<sup>71</sup>

Hasil wawancara diatas juga dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap paralegal Nouratama Anugerah Nandyani, peneliti mengamati Nouratama Anugerah Nandyani bersiap-siap untuk membantu klien untuk mengurus surat keterangan hilang kepada kepolisian untuk dipergunakan sebagai lampiran yang nantinya untuk membuat duplikat buku nikah kepada KUA setempat dimana pemohon bantuan hukum itu berdomisili, perkara itu buku nikahnya hilang jadi paralegal Nouratama Anugerah Nandyani membantu klien menyiapkan seluruh berkas administrasi orang tersebut untuk nantinya akan di proses dalam pendaftaran perkara perceraian, pemohon bantuan hukum tersebut berdua bersama paralegal Nouratama Anugerah Nandyani berangkat kekantor polisi untuk membuat surat keterangan hilang dan juga membantu melengkapi persyaratan yang belum lengkap. Untuk pemohon bisa menerima bantuan hukum hari itu juga paralegal Nouratama Anugerah Nandyani seharian full dari pagi sampai

---

<sup>71</sup> Nouratama Anugerah Nandyani, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (22 November 2024).

sore membantu pemohon tersebut dan selesai di sore hari semuanya berkas lengkap dibantu paralegal.<sup>72</sup>

Tidak kalah penting dari pada peran paralegal itu sendiri adalah ketika melakukan pendampingan dalam memediasi diluar pengadilan yang bersangkutan, dalam banyak kasus yang ada, mediasi diluar pengadilan menjadi jalan utama sebelum perkara dilanjutkan di persidangan. Paralegal juga berperan menjadi mediator non litigasi untuk mendamaikan yang bersangkutan sehingga keduanya dapat berdamai kembali. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Tedy Hariwibowo selaku paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan.

“Selain dari memberikan pemahaman tentang hukum kepada masyarakat, kami juga berperan sebagai mediator diluar pengadilan kepada mereka yang bersangkutan”.<sup>73</sup>

Hasil observasi ditemukan paralegal yang ada di POSBAKUMADIN Pamekasan secara tidak langsung setiap ada pemohon bantuan hukum selalu yang dikedepankan adalah menempuh jalan perdamaian dengan paralegal membujuk pemohon bantuan hukum untuk berpikir ulang, secara tidak langsung paralegal tersebut melaksanakan mediasi non litigasi tanpa disadari oleh pemohon bantuan hukum.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup>Observasi Terhadap Paralegal Nouratama Anugerah Nandyani di POSBAKUMADIN Pamekasan, (POSBAKUMADIN Pamekasan, 23 November 2024).

<sup>73</sup> Tedy Hariwibowo, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (21 November 2024).

<sup>74</sup> Observasi Terhadap Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan, (POSBAKUMADIN Pamekasan, 20 November 2024).

Hal ini selaras juga dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh masyarakat yang dibantu penyelesaian perkaranya oleh paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan, peran paralegal dalam membantu masyarakat sangat mempunyai nilai positif dalam membantu menyelesaikan perkara perceraian, satu sisi masyarakat tidak mengetahui bagaimana pola atau sistem mengajukan permohonan ataupun gugatan kepada Pengadilan, dengan adanya paralegal yang dapat membantu maka masyarakat meminta bantuan paralegal untuk mengurus perkara perceraian yang akan diajukan. Seperti yang dikatakan oleh ibu FH (inisial) beliau menyampaikan bahwa adanya paralegal sangat membantu dalam mengurus berkas persyaratan pendaftaran perkara perceraian yang akan beliau ajukan ke Pengadilan Agama, sebab beliau tidak begitu memahami bagaimana cara mengajukan perceraian ke Pengadilan.

“Pada saat saya mau mengajukan perceraian saya tidak tau apa yang perlu dipersiapkan, makanya saya bertanya ke teman yang juga pernah meminta bantuan hukum kepada paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan dan akhirnya saya dibantu dalam mengurus perkara tersebut, adanya paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan ini menurut saya sangat membantu kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum terutama dalam perkara perceraian seperti yang saya alami dulu karena tidak mengetahui bagaimana proses pengajuan perceraian di pengadilan”.<sup>75</sup>

Dengan adanya bantuan paralegal, tentu memberikan banyak manfaat yang luar biasa kepada masyarakat yang kurang begitu

---

<sup>75</sup> Ibu FH (Inisial), Masyarakat yang dibantu penyelesaian perkara perceraian oleh paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (Desa Larangan Luar, 10 Mei 2025).

memahami tentang prosedur hukum pengajuan perkara perceraian. Bukan hanya tidak memahami dalam mekanismenya saja, masyarakat juga kesulitan apabila mengurus berkas-berkas sendiri ke Pengadilan dan memilih meminta bantuan hukum ke POSBAKUMADIN Pamekasan yang akan di proses oleh paralegal. Selaras dengan yang disampaikan oleh ibu WH (Inisial) yang dalam keterangannya beliau menyampaikan, adanya peran paralegal ini sangat membantu masyarakat terutama masyarakat yang kurang memahami mengenai prosedur hukum beliau menyampaikan adanya paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan ini sangat membantu masyarakat.

“Dalam perkara perceraian yang saya alami dulu saya dibantu oleh paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan, saya itu memiliki keterbatasan pemahaman hukum apalagi masalah perceraian, dulu saya dibantu dalam mengurus berkas-berkas persyaratan pendaftaran perceraian mulai dari mempersiapkan fotocopy buku nikah, fotocopy KTP, fotocopy KK, dan bukti pendukung lainnya serta melakukan pelegisan berkas tersebut seluruh dari proses tersebut saya dulu dibantu oleh paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan.”<sup>76</sup>

Pengakuan yang sama juga disampaikan oleh bapak RA (inisial) yang juga pada saat mengajukan permohonan perceraian beliau meminta bantuan kepada paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan dalam mengurus perkara perceraian, kurangnya pemahaman dalam mengajukan permohonan perceraian membuat bapak RA (inisial) meminta bantuan kepada paralegal dalam mengurus berkas-berkas yang

---

<sup>76</sup> Ibu WH (Inisial), Masyarakat yang dibantu penyelesaian perkara perceraian oleh paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (Desa Trasak, 10 Mei 2025).

diperlukan. Selain itu menurut beliau juga lebih tenang apabila meminta bantuan hukum kepada paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan, menurutnya itu sangat membantu sebab selain kurang memahami prosedur pengajuan permohonan, beliau juga sibuk bekerja.

“Saya kerja jadi kuli bangunan mas, saya tidak tau caranya mengajukan permohonan perceraian, jadi saya minta tolong saja ke paralegal itu POSBAKUMADIN Pamekasan dulu pada saat saya melakukan perceraian, adanya paralegal menurut saya sangat membantu masyarakat apalagi masyarakat yang seperti saya tidak mengerti hukum”.<sup>77</sup>

Meski demikian, paralegal dalam membantu masyarakat tidak hanya fokus dalam membantu perkara perceraian saja, seperti yang dikatakan di atas bahwa peran paralegal juga memberikan ruang diskusi untuk memediasi klien yang datang ke POSBAKUMADIN Pamekasan. Pengakuan tersebut disampaikan oleh ibu R (inisial) yang saat itu mendatangi POSBAKUMADIN Pamekasan untuk meminta bantuan hukum. beliau menyampaikan bahwa paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan memberikan pemahaman bahwa perkara perceraian adalah jalan terakhir apabila sudah tidak ada jalan lain untuk mendamaikan.

“Saat itu saya ke POSBAKUMADIN bersama dengan saudara saya untuk meminta bantuan agar saya bisa bercerai dengan suami saya, karena saat itu kita bertengkar hebat, namun saat saya sampai ke tempat itu, pihak paralegal memberikan pemahaman kepada saya tentang bagaimana nasib anak-anak saya setelah saya bercerai dengan suami saya, apabila masih ada jalan keluar untuk damai, sebaiknya berdamai saja dan saling mengalah, begitu kata pihak paralegal mas”.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Bapak RA (Inisial), Masyarakat yang dibantu penyelesaian perkara perceraian oleh paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (Desa Larangan Luar, 11 Mei 2025).

<sup>78</sup> Ibu R (Inisial), Masyarakat yang dibantu penyelesaian perkara perceraian oleh paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (Desa Larangan Luar, 11 Mei 2025).

Dari hasil observasi yang dikuatkan dengan hasil wawancara tentang respon masyarakat terkait adanya peran paralegal ini sangat membantu masyarakat yang tidak mengetahui berkaitan dengan proses hukum perceraian, dapat dibuktikan dengan respon positif dari keempat informan masyarakat yang dibantu penyelesaiannya oleh paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan, dari keempat informan itu menyampaikan adanya peran paralegal dalam membantu advokat pada perkara perceraian sangat membantu menurut ke empat informan masyarakat tersebut, masyarakat tidak mengetahui proses perceraian di bantu oleh paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan, dibantu memecahkan masalah, mencari jalan keluar, dan membantu mendampingi ketika melakukan langkah hukum perceraian secara non-litigasi.<sup>79</sup>

**b. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Paralegal Sebagai Pembantu Advokat Dalam Perkara Perceraian di POSBAKUMADIN Pamekasan.**

**1) Faktor Pendukung Peran Paralegal Sebagai Pembantu Advokat Dalam Perkara Perceraian di POSBAKUMADIN Pamekasan**

Dalam sistem hukum di Indonesia, peran paralegal sebagai pembantu advokat dalam menangani perkara perceraian semakin penting, paralegal yang berfungsi sebagai pembantu advokat dalam aspek administratif dan prosedural dalam sebuah kasus hukum dapat

---

<sup>79</sup> Observasi Terhadap Masyarakat yang dibantu penyelesaiannya oleh paralegal dalam perkara perceraian di POSBAKUMADIN Pamekasan, (Domisili Masing-masing masyarakat, 10 Mei 2025).

mempercepat proses hukum dan memberikan akses keadilan yang lebih baik, terlebih bagi masyarakat yang kurang mampu. Meskipun pada dasarnya paralegal tidak mempunyai kewenangan hukum dalam perkara di pengadilan, akan tetapi keberadaannya sangat penting.

Dalam praktiknya, paralegal mempunyai peran penting dalam memberikan jaminan pemahaman kepada masyarakat yang membutuhkan keadilan, hal demikian karena paralegal yang ada di POSBAKUMADIN pamekasan telah mengikuti sekolah paralegal dan sudah dinyatakan lulus, sehingga untuk mengoptimalkan hasil tersebut mereka langsung mempraktikkan seperti yang disampaikan oleh bapak Taufik Januar Fitro Isnin yang merupakan paralegal di POSBAKUMADIN pamekasan. Beliau menyampaikan bahwa paralegal yang ada di POSBAKUMADIN Pamekasan telah mengikuti sekolah paralegal dan telah dinyatakan lulus, sehingga mereka mempraktikkan hasil sekolah tersebut.

“Saya pernah mengikuti sekolah keparalegalan dan dinyatakan lulus, hal itulah yang menjadi bekal kepada saya untuk bagaimana menjalankan tugas sebagai seorang paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan. Saya dulu mengikuti sekolah keparalegalan dan mendapat materi tentang bagaimana paralegal itu harus menjalankan peran non litigasi”.<sup>80</sup>

Hasil observasi yang dikuatkan dengan wawancara diatas paralegal yang berperan di POSBAKUMADIN Pamekasan pernah mengikuti dan lulus sekolah keparalegalan dapat dibuktikan pada saat

---

<sup>80</sup> Taufik Januar Fitro Isnin, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (22 November 2024).

peneliti melihat dan mengamati Kartu Tanda Anggota (KTA) yang dimiliki oleh paralegal ketika sudah mengikuti sekolah paralegal dan dinyatakan lulus oleh POSBAKUMADIN Pamekasan.<sup>81</sup>

Bukan hanya itu saja keterampilan managerial dan administratif yang sedari awal sudah diajarkan kepada paralegal dapat membantu mempercepat perkara perceraian untuk masuk ke pengadilan. Paralegal mempunyai keterampilan managerial dan administratif yang baik untuk menyusun dokumen pendukung dalam proses administrasi, hal demikian menjadi faktor pendukung dalam proses peran paralegal untuk membantu klien dalam perkara perceraian seperti halnya membuat surat gugatan ataupun permohonan, permohonan hak asuh anak pembagian harta gono gini dan lain sebagainya yang juga sekaligus mengurangi beban kerja Advokat dalam menangani masalah perceraian di Pengadilan.

“Keberadaan Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan kami rasa sangat membantu kerja kami, jadi pekerjaan kami tidak keteteran dan bisa cepat didaftarkan ke Pengadilan. Dari awal kami ajarkan mereka mengenai pengelolaan sumber daya yang ada, serta kami mengajarkan keterampilan managerial dan administratif seperti proses dan apa saja syarat yang diperlukan sebelum membuat surat gugatan, hingga mereka bisa terampil dalam pembuatan surat-surat yang diperlukan sesuai dengan perkaranya”.<sup>82</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dikuatkan dengan hasil wawancara diatas, peneliti melihat paralegal secara langsung di POSBAKUMADIN Pamekasan dalam mengelola berkas- berkas

---

<sup>81</sup> Observasi Terhadap Data Kartu Tanda Paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan, (20 November 2024).

<sup>82</sup> Muhammad Tohir, Advokat/Ketua POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (22 November 2024).

administrasi yang berkaitan dengan pendaftaran perkara perceraian, peneliti melihat paralegal yang berperan sangat intens dan sangat profesional dalam membantu Advokat mengurus berkas perceraian, keterampilan taktis dalam mengelola berkas perkara perceraian oleh paralegal menjadi suatu keuntungan kepada POSBAKUMADIN Pamekasan karena peneliti melihat saat memproses berkas paralegalnya sangat cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan perkaranya.<sup>83</sup>

Selain itu juga, keberadaan Paralegal memberikan dampak baik kepada masyarakat karena bisa memberikan penyuluhan hukum kepada masyarakat dan adanya kerja sama antara Paralegal dan Advokat yang notabennya pekerjaan tersebut bisa terstruktur dengan jelas. Keterlibatan paralegal secara aktif mendampingi advokat sebagaimana yang telah dikatakan di atas akan menambah nilai profesionalitas advokat terhadap klien dimata masyarakat secara umum, sehingga tidak terkesan lambat dalam proses penyelesaian perkara. Pernyataan tersebut disampaikan oleh nouratama anugerah nandyani yang juga merupakan paralegal di POSBAKUMADIN pamekasan.

“Adanya keterlibatan secara aktif paralegal dalam mendampingi advokat melakukan pengawalan perkara perceraian dapat mempercepat penyelesaian perkara serta memperkuat citra POSBAKUMADIN Pamekasan dimata masyarakat secara umum. Sehingga permasalahan-permasalahan perceraian yang kita bantu penyelesaiannya bisa berjalan lancar sesuai yang diharapkan”.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Observasi Terhadap Kinerja Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan, (POSBKUMADIN Pamekasan, 10 Mei 2025).

<sup>84</sup> Nouratama Anugerah Nandyani, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (22 Desember 2024).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti selaras dengan pernyataan wawancara diatas, peneliti melihat ada kolaborasi aktif antara Advokat dan Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan, peneliti mengamati Advokat yang sedang memberikan tanggung jawab non litigasi kepada paralegal sehingga dengan adanya pemberian tanggung jawab tersebut paralegal dapat mengurus perkara litigasi perceraian dan paralegal membantu mengurus perkara yang non litigasinya dalam perceraian, sehingga dari hal itu ada kolaborasi aktif antara paralegal dan advokat di POSBAKUMADIN Pamekasan.<sup>85</sup>

Dengan adanya faktor pendukung di atas, memberikan dampak yang cukup baik bagi keduanya (paralegal dan advokat) karena keduanya sama-sama mendapatkan dampak positif. Bagi Paralegal sendiri, mereka mendapatkan ilmu yang banyak, melakukan praktik langsung di lapangan dalam menyusun berkas perkara dan memberikan bantuan hukum. Tentu bagi mereka merupakan sebuah ilmu untuk kemudian bisa mereka terapkan. Sementara bagi Advokat itu sendiri merupakan dampak positif karena keberadaan Paralegal dapat membantu meringankan pekerjaan dalam proses persiapan berkas-berkas yang dibutuhkan dalam persidangan.

#### **1) Faktor penghambat peran paralegal sebagai pembantu advokat dalam perkara perceraian di POSBAKUMADIN pamekasan**

Peran paralegal dalam mendukung advokat dalam perkara

---

<sup>85</sup> Observasi Terhadap keaktifan paralegal POSBAKUMADIN pamekasan dengan advokat yang berkantor di POSBAKUMADIN Pamekasan, (POSBKUMADIN Pamekasan, 10 Mei 2025).

perceraian di POSBAKUMADIN pamekasan menghadapi berbagai penghambat yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas mereka. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan anggaran, yang berdampak pada minimnya ketersediaan sumber daya, serta kesulitan menangani klien dengan pemahaman hukum yang rendah. Rendahnya alokasi dana juga berimplikasi pada keterbatasan jumlah tenaga paralegal, sehingga mereka harus menangani beban kerja yang tinggi dengan sumber daya yang terbatas, hal demikian seperti yang dikatakan oleh saudara Tedy Hariwibowo beliau menyampaikan bahwa selain dari kurangnya personil dalam melakukan pekerjaan di POSBAKUMADIN pamekasan, juga terdapat hambatan lain seperti minimnya anggaran sehingga hal tersebut terkadang menjadi tantangan bagi paralegal yang ada di POSBAKUMADIN Pamekasan.

“keterbatasan jumlah paralegal yang ada di POSBAKUMADIN Pamekasan ini mengharuskan kami bekerja secara maksimal, paralegal yang aktif membantu Advokat dalam perkara perceraian sangat terbatas. Dalam membantu Advokat dengan keterbatasan jumlah paralegal kami sering menggunakan strategi dengan cara membagi tugas untuk bisa mempercepat pekerjaan kami, dan dengan minimnya anggaran operasional yang ada kami harus meminimalisir pengeluaran biaya operasional hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami selaku paralegal apabila ada klien yang meminta kepada kami untuk bertemu di luar kantor POSBAKUMADIN Pamekasan”.<sup>86</sup>

Hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil wawancara diatas benar adanya karena peneliti mengamati secara

---

<sup>86</sup> Tedy Hariwibowo, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (21 November 2024).

langsung paralegal yang aktif dan berperan membantu advokat di POSBAKUMADIN Pamekasan hanya berjumlah 4 orang jadi sangat terbatas tenaga paralegalnya sedangkan bantuan hukum banyak terutama daerah bagian pantura, dan peneliti juga mengetahui secara langsung berkaitan dengan minimnya anggaran yang dikeluarkan kepada paralegal. Peneliti melihat setiap ada kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat atau yang biasa ditemukan seperti pemohon bantuan hukum mengajak untuk bertemu diluar kantor, peneliti melihat paralegal menggunakan uang sendiri untuk keperluan tersebut yang berarti sangat minim berkaitan dengan anggaran terhadap paralegal ini di POSBAKUMADIN Pamekasan.

87

Selain hal yang sudah disampaikan oleh beberapa paralegal diatas terdapat juga tantangan kepada paralegal apabila bertemu klien dengan tingkat pemahaman hukum yang rendah menjadi hambatan tersendiri bagi paralegal, seperti yang disampaikan oleh Nouratama Anugerah Nandyani selaku paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan yang menyampaikan.

“Apabila kami selaku paralegal bertemu dengan klien dengan pemahaman hukum yang rendah, disitulah kami selaku paralegal harus maksimal untuk menjelaskan hak-hak mereka dalam perkara perceraian. Dan hal itu menjadi salah satu tantangan bagi kami bagaimana untuk bisa memberikan pemahaman hukum yang jelas dan rinci kepada klien tersebut”.<sup>88</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dikuatkan

---

<sup>87</sup> Observasi Terhadap Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan, (POSBAKUMADIN Pamekasan, 10 Mei 2025).

<sup>88</sup> Nouratama Anugerah Nandyani, Paralegal POSBAKUMADIN, *Wawancara Langsung*, (21 November 2024).

dengan hasil wawancara diatas, peneliti melihat secara langsung bagaimana kesulitannya paralegal untuk menjelaskan kepada pemohon bantuan hukum yang memiliki tingkat pemahaman hukum yang rendah, peneliti melihat secara langsung paralegal yang berperan sampai menggunakan bahasa perumpamaan dengan bahasa sederhana untuk bisa cepat dipahami oleh calon penerima bantuan hukum terutama dalam perkara perceraian di POSBAKUMADIN Pamekasan.<sup>89</sup>

Berbagai tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun paralegal memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung advokat dalam perkara perceraian di POSBAKUMADIN Pamekasan, masih terdapat berbagai aspek yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan efektivitas kerja mereka. Dukungan dalam bentuk peningkatan anggaran, tambahan sumber daya, serta pelatihan yang lebih baik menjadi langkah-langkah yang harus diprioritaskan agar layanan bantuan hukum yang diberikan semakin optimal dan inklusif bagi masyarakat yang membutuhkan.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Peran Paralegal Sebagai Pembantu Advokat Dalam Perkara Perceraian di POSBAKUMADIN Pamekasan**

- a. Melakukan penyuluhan hukum, penyuluhan hukum merupakan suatu bentuk edukasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat

---

<sup>89</sup> Observasi Terhadap Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan, (POSBKUMADIN Pamekasan, 10 Mei 2025).

mengenai hak dan kewajiban mereka dalam ranah hukum, pada umumnya diselenggarakan oleh para ahli di bidang hukum, seperti akademisi, advokat, atau paralegal.

- b. Menerima konsultasi masyarakat, merupakan suatu proses pemberian layanan bimbingan dan informasi yang bertujuan untuk membantu individu atau kelompok dalam memahami serta mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Saat masyarakat datang ke POSBAKUMADIN pamekasan dan meminta konsultasi tentang apa yang dialami, maka paralegal memberikan arahan.
- c. Membantu klien menyiapkan berkas administrasi, dalam penyusunan berkas administrasi merupakan suatu proses asistensi yang bertujuan untuk membimbing klien dalam menghimpun, melengkapi, serta menyusun dokumen yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan tertentu. Kegiatan ini mencakup verifikasi keabsahan dokumen, validasi keabsahan data, serta pemberian arahan yang sejalan dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- d. Memeriksa kelengkapan berkas sebelum didaftarkan ke pengadilan, dalam memeriksa kelengkapan berkas merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memvalidasi berkas yang terkumpul, melengkapi, serta menyusun dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kepentingan tertentu. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan kelengkapan dokumen, verifikasi data, serta pemberian panduan yang selaras dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya pendampingan ini, paralegal dapat memastikan

bahwa dokumen yang disiapkan telah memenuhi standar administratif dan hukum yang ditetapkan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Paralegal Sebagai Pembantu Advokat Dalam Perkara Perceraian di POSBAKUMADIN Pamekasan**

### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Pernah mengikuti dan lulus sekolah keparalegalan, melalui program ini paralegal yang ada di POSBAKUMADIN pamekasan memperoleh keterampilan praktis dalam menangani dokumen hukum, memahami prosedur pengadilan, serta memberikan bantuan hukum non-litigasi kepada masyarakat.
- 2) Memiliki keterampilan managerial dan administratif, memiliki kemampuan managerial yang mumpuni memungkinkan seseorang untuk mengelola sumber daya secara optimal, mendorong motivasi dalam tim, serta merumuskan solusi atas permasalahan dengan pendekatan strategis. Keterampilan ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja dan pencapaian tujuan organisasi secara sistematis.
- 3) Terlibat secara aktif mendampingi advokat, dikarenakan paralegal berada dalam satu ruang lingkup dengan advokat maka paralegal secara aktif terlibat untuk mendampingi advokat dalam membantu menyelesaikan perkara.

### **b. Faktor Penghambat**

- 1) Keterbatasan jumlah tenaga paralegal, di POSBAKUMADIN Pamekasan, seringkali menjadi penghambat dalam membantu

menangani permasalahan masyarakat yang datang ke POSBAKUMADIN Pamekasan.

- 2) Minimnya anggaran operasional, juga menjadi salah satu penghambat paralegal dalam mengoptimalkan kinerja paralegal dalam membantu advokat menangani permasalahan hukum.
- 3) Kesulitan menangani klien dengan pemahaman hukum yang rendah, terkadang menjadi penghambat bagi paralegal dalam memberikan edukasi hukum kepada masyarakat.

### **C. Pembahasan**

Pembahasan adalah sekumpulan gagasan di dalam penelitian yang berisikan tentang pemaparan hasil wawancara dan temuan penelitian yang ada di lapangan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang ada.<sup>90</sup>

#### **1. Peran Paralegal Sebagai Pembantu Advokat Dalam Perkara Perceraian di POSBAKUMADIN Pamekasan**

##### **a. Melakukan penyuluhan hukum**

Paralegal menjalankan peran strategis sebagai pendukung utama dalam berbagai aktivitas hukum non-litigasi. Peran ini meliputi melakukan penelitian hukum, menyusun dokumen-dokumen legal, serta memberikan edukasi hukum kepada masyarakat (penyuluhan hukum). Dengan adanya

---

<sup>90</sup> Tim Penyusun, *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah* (Pamekasan: Fakultas Syariah Iain Madura, 2024), 56.

paralegal, advokat dapat lebih terfokus pada pengembangan strategi hukum dan menangani aspek teknis yang memerlukan tingkat keahlian lebih tinggi.

Paralegal sendiri merupakan seorang yang memiliki pengetahuan dasar tentang hukum, baik hukum formil maupun hukum materil. Paralegal didefinisikan sebagai, seorang yang bukan advokat yang memiliki pengetahuan di bidang hukum, baik hukum materil maupun hukum formil, dengan pengawasan atau organisasi bantuan hukum yang berperan membantu masyarakat pencari keadilan, paralegal bisa bekerja sendiri dikomunitasnya atau firma hukum.<sup>91</sup> Secara umum peran paralegal adalah pertama, melakukan mediasi non litigasi (perantara), dan mendamaikan kedua, bantuan hukum ketiga, membantu pengacara, keempat, advokasi.<sup>92</sup>

Penyuluhan hukum yang dilakukan oleh paralegal kepada masyarakat dalam menyelenggarakan penyuluhan hukum dapat dilakukan di berbagai komunitas, seperti seminar, diskusi kelompok, dan konseling individu pada saat mereka mendatangi kantor POSBAKUMADIN Pamekasan. Dalam hal perceraian, mereka memberikan penjelasan mengenai prosedur hukum yang harus dilalui oleh pasangan yang hendak bercerai, hak-hak yang dimiliki oleh masing-masing pihak (misalnya hak asuh anak, pembagian harta, dan kewajiban nafkah),<sup>93</sup> serta langkah-langkah untuk melindungi hak mereka di pengadilan.

---

<sup>91</sup> Siti Aminah Dan Muhamad Daerobi, *Paralegal Adalah Pemberi Bantuan Hukum*, (Jakarta: The Indonesian Legal Resource Senter, 2019), 3.

<sup>92</sup> D.J Ravindran, *A Hand Book On Training Paralegals*, Terj. Benny K. Harman Dan J.B Gregorius. *Buku Penuntun Untuk Pelatihan Paralegal*, (Jakarta: Pt. Manusa Sikumbang, 1989), 4-6.

<sup>93</sup> Barzah Latupono, "Kajian Yuridis Tentang Kewajiban Mantan Suami Menafkahi Mantan Istrinya Pasca Perceraian" *Bacarita Law Journal*, 2 (April 2021), 64.

Dalam hal ini, peran paralegal dalam memberikan bantuan dan penyuluhan hukum harus didasarkan pada tujuan yang jelas sebagaimana yang telah dikatakan di atas serta arah program kerja yang terstruktur. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program pendampingan dan penyuluhan hukum yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan memiliki peran penting dalam memberikan penyuluhan hukum kepada masyarakat, khususnya terkait masalah perceraian. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2013 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian dan Penyaluran Bantuan Hukum, Pasal 16 Ayat 2 Huruf a menegaskan bahwa salah satu bentuk bantuan hukum yang dapat diberikan adalah penyuluhan hukum. Dalam konteks perceraian, paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan berperan sebagai jembatan informasi bagi masyarakat yang membutuhkan pemahaman mengenai hak-hak mereka dalam proses perceraian, mulai dari prosedur yang harus diikuti hingga konsekuensi hukum yang mungkin timbul setelah perceraian.

Pentingnya peran paralegal dalam penyuluhan hukum ini adalah untuk memastikan bahwa masyarakat memperoleh informasi yang jelas dan akurat, terutama bagi mereka yang mungkin tidak memiliki pengetahuan hukum yang memadai. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, paralegal membantu masyarakat memahami hak-hak mereka dalam perceraian tanpa kebingungannya. Hal ini sesuai dengan

tujuan dari peraturan tersebut, yaitu memberikan akses hukum yang setara bagi semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tidak mampu secara ekonomi, sehingga mereka dapat menjalani proses hukum dengan lebih adil dan transparan.

Selain itu, paralegal mendampingi masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum, baik dalam bentuk konsultasi, mediasi non litigasi, maupun penyelesaian masalah hukum lainnya yang sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>94</sup> Kedudukan paralegal dalam memberikan layanan penyuluhan hukum berada di bawah supervisi langsung dari lembaga bantuan hukum (LBH). Dalam pelaksanaannya, paralegal bertanggung jawab penuh kepada LBH atas setiap tindakan yang mereka lakukan. Tindakan tersebut dilaksanakan sesuai dengan keahlian hukum yang dimiliki paralegal dan ditujukan untuk memberikan bantuan penyuluhan hukum kepada masyarakat. Dengan demikian, setiap aktivitas yang dilakukan paralegal tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga harus sejalan dengan standar dan pedoman yang telah ditetapkan oleh LBH sebagai badan pengawas utama.<sup>95</sup>

#### b. Menerima konsultasi masyarakat

Paralegal memiliki peran yang signifikan dalam memperluas akses keadilan bagi masyarakat, khususnya bagi individu yang memiliki

---

<sup>94</sup> Sulastris, "Efektifitas Paralegal Dalam Kasus Perceraian Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Studi Kasus Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Di Kota Parepare" *Skripsi*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023), 59.

<sup>95</sup> Sulastris, "Efektifitas Paralegal Dalam Kasus Perceraian Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Studi Kasus Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Di Kota Parepare" *Skripsi*, (Pare- Pare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023), 58.

keterbatasan pemahaman terhadap proses hukum atau tidak dapat secara langsung memperoleh layanan dari seorang advokat. Salah satu tugas utama yang dijalankan oleh paralegal adalah menerima serta menangani konsultasi hukum dari masyarakat.<sup>96</sup> Peran ini sangat fundamental karena memungkinkan masyarakat untuk memahami hak serta kewajiban hukum mereka, sekaligus memberikan arahan mengenai langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menghadapi suatu permasalahan hukum.

Dalam menjalankan tugas tersebut, paralegal dituntut untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai aspek hukum serta keterampilan komunikasi yang baik agar dapat menyampaikan informasi hukum dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Ketika seseorang mengajukan konsultasi, paralegal akan mendengarkan permasalahan yang dihadapi, mengidentifikasi isu hukum yang relevan, serta memberikan informasi mendasar terkait hak hukum yang dimiliki dan prosedur yang dapat ditempuh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Meskipun paralegal memiliki kewenangan untuk memberikan informasi dan arahan hukum, mereka tidak diperkenankan untuk memberikan nasihat hukum secara mendalam maupun mewakili klien dalam proses peradilan, karena hal tersebut merupakan kewenangan eksklusif advokat yang memiliki lisensi resmi. Oleh karena itu, dalam perkara yang kompleks, paralegal akan mengarahkan masyarakat kepada

---

<sup>96</sup> Welia Gusmita, "Peran Paralegal Dalam Memberikan Bantuan Hukum Kepada Masyarakat Miskin Di Kota Padang", *Madania*, 1 (2024), 69-70.

advokat atau lembaga bantuan hukum yang lebih kompeten dalam memberikan pendampingan hukum lebih lanjut.

Keberadaan paralegal dalam memberikan layanan konsultasi hukum memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kesadaran hukum di kalangan masyarakat serta memastikan bahwa setiap individu, terutama mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan hukum, dapat memperoleh informasi hukum yang mereka perlukan. Dengan demikian, paralegal turut berkontribusi dalam menciptakan sistem keadilan yang lebih inklusif serta memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan hukum masyarakat secara luas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum, Pasal 9C menegaskan bahwa paralegal dapat melakukan atau menerima konsultasi hukum dari masyarakat yang membutuhkan bantuan, khususnya dalam perkara perceraian. Dalam hal ini, paralegal bertindak sebagai penyambung antara masyarakat dengan layanan hukum yang lebih formal, memberikan informasi mengenai langkah-langkah hukum yang dapat diambil serta hak-hak yang dimiliki oleh para pihak yang terlibat dalam perceraian.

Menerima konsultasi hukum masyarakat yang dilakukan oleh paralegal ini sangat penting karena membantu masyarakat, terutama yang kurang mampu, untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang proses perceraian tanpa harus terjebak dalam kebingungannya. Dengan dasar hukum yang jelas dari Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011, paralegal

berperan sebagai pendamping yang memberikan informasi yang sederhana dan mudah dipahami, agar masyarakat dapat membuat keputusan yang tepat. Ini juga memastikan bahwa semua pihak dapat mengakses layanan hukum tanpa terkendala biaya, sesuai dengan prinsip keadilan yang terkandung dalam undang-undang tersebut.

c. Membantu klien menyiapkan berkas administrasi

Paralegal dalam kapasitasnya sebagai edukator hukum memegang peran krusial dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum masyarakat, khususnya mengenai hak dan kewajiban yang terkait dengan perceraian. Tujuan utama dari peran ini adalah untuk menyampaikan informasi yang jelas, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh masyarakat luas, terutama mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan hukum.

Paralegal memiliki fungsi esensial dalam membantu klien dalam menyiapkan dokumen administratif,<sup>97</sup> khususnya dalam konteks hukum. Sebagai tenaga pendukung dalam sistem peradilan, paralegal bertanggung jawab memastikan bahwa dokumen administrasi yang diperlukan telah dipersiapkan secara lengkap, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta diproses dengan prosedur yang benar. Sering kali, klien mengalami kendala dalam memahami prosedur hukum, baik dalam hal pengumpulan dokumen maupun dalam mengisi formulir atau menyusun berkas sesuai dengan

---

<sup>97</sup> Jeffry Latumahina, "Analisis Peran Paralegal Dalam Implementasi Prosedur Administrasi Pendaftaran Perkara Secara Elektronik (Studi Pada Kantor Hukum Prisma Nusa Consultingkota Jakarta Pusat)" *J-Adbis*, 1 (2023), 23.

format yang ditetapkan. Dalam situasi inilah peran paralegal menjadi sangat signifikan,<sup>98</sup> yaitu memberikan pendampingan bagi klien dalam setiap tahapan persiapan administrasi guna memastikan kelancaran proses hukum.

Dalam membantu klien menyiapkan dokumen administratif, paralegal menerapkan berbagai langkah strategis. Salah satu langkah utama adalah memberikan pemahaman kepada klien mengenai jenis dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan hukum mereka. Paralegal akan menyusun daftar persyaratan yang harus dipenuhi serta menjelaskan fungsi dan signifikansi masing-masing dokumen agar klien dapat menyiapkannya secara optimal. Selain itu, paralegal juga bertugas memastikan validitas dokumen yang dikumpulkan, termasuk melakukan verifikasi terhadap kesesuaian data dengan identitas pemilik mengecek apakah dokumen telah dilegalisasi, serta mengidentifikasi potensi kekurangan yang perlu segera diperbaiki.

Setelah seluruh dokumen terkumpul, paralegal akan membantu klien dalam pengisian formulir serta penyusunan surat-surat yang diperlukan dalam proses administratif. Banyak dokumen hukum yang memiliki format khusus dan memerlukan ketelitian dalam pengisiannya. Kesalahan kecil dalam pengisian formulir dapat berakibat pada keterlambatan atau bahkan penolakan dalam proses hukum. Oleh karena itu, paralegal berperan dalam memastikan bahwa klien memahami cara pengisian formulir dengan benar, mulai dari pencantuman identitas, rincian

---

<sup>98</sup> Shalma Diva Pangesti, Arista Candra Iraawat, "Tinjauan Yuridis Tentang Kedudukan Dan Peran Paralegal Dalam Sistem Penegakan Hukum Diindonesia", *Ulil Albab*, 4 (2025), 1240.

dokumen pendukung, hingga pernyataan hukum yang harus dimuat. Selain itu, paralegal juga memberikan bantuan dalam penyusunan dokumen hukum lainnya, seperti surat pernyataan, surat kuasa, atau perjanjian yang diperlukan dalam berbagai prosedur administratif. Dengan adanya bimbingan paralegal, klien dapat menghindari kesalahan dalam penyusunan dokumen yang berpotensi menghambat proses hukum atau administratif.

Selain itu, paralegal sering kali berperan sebagai penghubung antara klien dan lembaga atau instansi terkait untuk mendapatkan keadilan.<sup>99</sup> Dalam banyak kasus, proses pengurusan dokumen hukum memerlukan interaksi langsung dengan berbagai pihak, seperti notaris, pengadilan, kantor pemerintahan, atau lembaga keuangan dan juga kantor pos. Paralegal dapat membantu klien dalam mengajukan dokumen ke instansi yang berwenang, memastikan bahwa dokumen diterima dan diproses dengan benar, serta memantau perkembangan proses administratif yang sedang berlangsung. Jika terjadi kendala, misalnya dokumen ditolak karena adanya persyaratan tambahan atau perubahan regulasi yang berpengaruh terhadap proses administrasi, paralegal dapat memberikan solusi yang tepat agar klien dapat segera menyesuaikan dokumen yang diperlukan. Dengan adanya pendampingan ini, klien dapat menyelesaikan prosedur administrasi secara lebih cepat dan mengurangi kemungkinan terjadinya hambatan yang tidak diinginkan.

---

<sup>99</sup> Kadek Frediandrika Adnantara, "Peranan Bantuan Hukum Terhadap Masyarakat Dalam Menangani Permasalahan Hukum" *jurnal Hukum Saraswati (JHS)*, 2 (2024), 701.

Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan memiliki peran penting dalam membantu klien menyiapkan berkas administrasi terkait perceraian, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 3 Tahun 2021. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan bahwa paralegal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh berkas administrasi yang diperlukan dalam proses perceraian disiapkan dengan lengkap dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini termasuk menyiapkan dokumen seperti surat permohonan, identitas, bukti-bukti pendukung, dan dokumen lainnya yang diperlukan oleh pengadilan.

d. Memeriksa kelengkapan berkas sebelum didaftarkan ke Pengadilan

Paralegal memiliki peran penting dalam membantu masyarakat yang ingin mengajukan perceraian ke pengadilan, terutama dalam memeriksa kelengkapan berkas sebelum didaftarkan ke pengadilan yang menjadi syarat utama dalam proses hukum tersebut. Sebagai tenaga pendukung hukum, paralegal bertugas memeriksa kelengkapan berkas sekaligus mendampingi klien dalam setiap tahap persiapan, mulai dari pengumpulan dokumen, penyusunan gugatan, hingga memastikan bahwa seluruh berkas telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku sebelum didaftarkan ke pengadilan.<sup>100</sup>

Dalam tahap awal, paralegal akan membantu klien memahami dokumen apa saja yang dibutuhkan untuk mengajukan perceraian. Setiap

---

<sup>100</sup> Sulastri, "Efektifitas Paralegal Dalam Kasus Perceraian Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Studi Kasus Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Di Kota Parepare" *Skripsi*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023), 59.

perkara perceraian memiliki persyaratan administrasi yang harus dipenuhi, tergantung pada status pernikahan, alasan perceraian, dan yurisdiksi hukum yang berlaku. Secara umum, dokumen yang perlu disiapkan meliputi akta nikah asli dan fotokopinya, kartu tanda penduduk (KTP) pemohon, kartu keluarga, serta dokumen lain yang relevan seperti akta kelahiran anak jika pasangan memiliki anak di bawah umur. Jika perceraian didasarkan pada alasan tertentu seperti perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga, atau ketidakmampuan ekonomi, maka bukti pendukung seperti laporan kepolisian, bukti komunikasi, atau saksi tertulis mungkin juga diperlukan. Paralegal membantu dalam mengidentifikasi dokumen yang relevan serta memastikan bahwa semua berkas telah lengkap dan sah sebelum diajukan.

Selain membantu dalam pengumpulan dokumen hukum, paralegal juga berperan dalam menyusun surat gugatan perceraian.<sup>101</sup> Gugatan ini harus disusun secara jelas, sistematis, dan sesuai dengan kaidah hukum agar dapat diterima oleh pengadilan. Dalam penyusunan gugatan, paralegal membantu merumuskan alasan perceraian secara hukum, mencantumkan tuntutan terkait hak asuh anak, nafkah, serta pembagian harta bersama jika diperlukan. Paralegal juga akan memastikan bahwa format gugatan telah sesuai dengan ketentuan pengadilan setempat, termasuk mencantumkan identitas para pihak, kronologi peristiwa yang menjadi dasar perceraian, serta tuntutan hukum yang diajukan.

---

<sup>101</sup> Jeffry Latumahina, "Analisis Peran Paralegal Dalam Implementasi Prosedur Administrasi Pendaftaran Perkara Secara Elektronik (Studi Pada Kantor Hukum Prisma Nusa Consulting kota Jakarta Pusat)" *J-Adbis*, 1 (2023), 23.

Selain itu, paralegal juga membantu dalam memahami prosedur hukum yang harus ditempuh setelah berkas perceraian diajukan. Banyak klien yang tidak memahami tahapan hukum yang akan mereka jalani, seperti jadwal sidang, proses mediasi, atau kemungkinan adanya keberatan dari pihak tergugat. Paralegal memberikan edukasi kepada klien mengenai langkah-langkah yang akan dihadapi,<sup>102</sup> termasuk hak dan kewajiban mereka selama proses perceraian berlangsung. Hal ini sangat penting agar klien dapat mempersiapkan diri secara mental dan administratif dalam menghadapi proses hukum yang sering kali memakan waktu dan tenaga.

Dalam beberapa kasus perceraian, paralegal juga dapat membantu dalam mengurus surat kuasa jika mereka ingin diwakili dalam persidangan oleh pengacara atau pihak lain yang ditunjuk secara hukum.<sup>103</sup> Surat kuasa ini diperlukan agar proses hukum dapat berjalan lebih lancar tanpa kehadiran pemohon dalam setiap tahap persidangan. Paralegal akan membantu dalam menyusun surat kuasa, memastikan bahwa isinya sesuai dengan kebutuhan hukum klien, serta melakukan legalisasi jika diperlukan.

Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan memiliki peran krusial dalam memeriksa kelengkapan berkas sebelum didaftarkan ke pengadilan dalam perkara perceraian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum, paralegal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua dokumen yang

---

<sup>102</sup> Wilia Gusmita, "Peran Paralegal Dalam Memberikan Bantuan Hukum Kepada Masyarakat Miskin di Kota Padang", *Madania*, 1 (2024), 70.

<sup>103</sup> Wilia Gusmita, "Peran Paralegal Dalam Memberikan Bantuan Hukum Kepada Masyarakat Miskin di Kota Padang", 71-72.

diperlukan oleh klien sudah lengkap dan sesuai dengan prosedur hukum. Dengan memeriksa kelengkapan berkas secara teliti, paralegal membantu mencegah penundaan proses hukum akibat kelalaian dalam penyusunan dokumen.

Selain itu, dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 3 Tahun 2021 tentang Paralegal dalam Pemberian Bantuan Hukum, dijelaskan bahwa paralegal memiliki kewajiban untuk memberikan bantuan hukum yang efektif, termasuk memeriksa dokumen sebelum diajukan ke pengadilan. Peran ini sangat penting dalam mempercepat proses hukum dan memastikan bahwa semua persyaratan administratif sudah terpenuhi sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan begitu, paralegal berperan sebagai pihak yang memfasilitasi kelancaran proses perceraian bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum.

Peran paralegal dalam memeriksa kelengkapan berkas ini juga mendukung terciptanya akses yang lebih mudah bagi masyarakat yang kurang mampu. Dengan mengandalkan bantuan paralegal, masyarakat dapat lebih memahami persyaratan administratif yang diperlukan dalam perceraian dan memastikan bahwa berkas yang diserahkan ke pengadilan sudah lengkap dan sah. Hal ini berperan penting dalam memperlancar proses hukum dan memberikan keadilan bagi semua pihak yang terlibat dalam perkara perceraian.

Dengan adanya pendampingan paralegal, klien dapat menyiapkan berkas perceraian mereka dengan lebih cepat, efisien, dan sesuai dengan

ketentuan hukum yang berlaku. Paralegal membantu memastikan bahwa setiap dokumen telah lengkap dan tidak ada kesalahan yang dapat menyebabkan penolakan atau penundaan dalam proses hukum. Dukungan ini sangat penting bagi masyarakat yang ingin mengajukan perceraian tetapi memiliki keterbatasan dalam memahami prosedur hukum yang kompleks. Dengan demikian, paralegal berperan sebagai jembatan yang membantu klien mendapatkan akses yang lebih mudah terhadap keadilan dan kepastian hukum dalam perkara perceraian mereka.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Paralegal Sebagai Pembantu Advokat Dalam Perkara Perceraian di POSBAKUMADIN Pamekasan**

### **a. Faktor Pendukung Peran Paralegal Dalam Membantu Advokat**

#### 1) Pernah mengikuti dan lulus sekolah keparalegalan

Paralegal yang bertugas di POSBAKUMADIN Pamekasan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan bantuan hukum yang terjangkau dan dapat diakses oleh masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan bantuan hukum dalam perkara perceraian. Salah satu keuntungan utama bagi paralegal yang bertugas di POSBAKUMADIN adalah adanya ketersediaan pelatihan hukum oleh advokat. Pelatihan ini membawa berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi paralegal itu sendiri maupun bagi masyarakat yang mereka bantu. Paralegal yang awalnya masih minim dalam dalam praktik berkas perkara yang dibutuhkan di dalam pengadilan, dengan adanya akses tersebut mereka bisa lebih mudah belajar dan mempraktikkan.

Banyaknya pengalaman seperti mengikuti sekolah keparalegalan memberikan dampak positif bagi mereka yang menginginkan pengetahuan hukum lebih dalam. Sekolah paralegal yang disediakan oleh advokat di POSBAKUMADIN Pamekasan memberikan paralegal kesempatan untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang berbagai aspek hukum, terutama yang terkait dengan perkara perceraian. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip hukum, prosedur pengadilan, dan hak serta kewajiban klien, paralegal dapat memberikan layanan yang lebih profesional dan efektif. Mereka akan lebih siap dalam membantu menyusun dokumen hukum, menjelaskan hak-hak klien, dan memberikan saran yang relevan dengan konteks hukum yang berlaku.<sup>104</sup>

Selain meningkatkan pengetahuan teori, sekolah paralegal yang dilaksanakan oleh advokat juga berfokus pada keterampilan praktis yang sangat penting bagi paralegal. Misalnya, mereka akan diajarkan bagaimana cara mengisi formulir hukum dengan benar, mengelola berkas perkara, serta menyusun surat gugatan atau jawaban atas gugatan. Keterampilan praktis ini memungkinkan paralegal untuk menangani kasus dengan lebih efisien, sehingga proses hukum berjalan lebih cepat dan lancar.<sup>105</sup>

Paralegal yang telah mengikuti sekolah keparalegalan dan dinyatakan lulus oleh advokat dapat bekerja lebih cepat dan efisien dalam

---

<sup>104</sup> Alam, M, *Peran Paralegal Dalam Sistem Hukum Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Hukum, 2014), 17.

<sup>105</sup> A. Sulaiman, *Pendidikan Dan Pelatihan Hukum Bagi Paralegal: Meningkatkan Kompetensi Dan Profesionalisme*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 22.

menangani dokumen-dokumen hukum dan administrasi kasus. Dengan pengetahuan yang lebih mendalam tentang prosedur hukum, mereka dapat menghindari kesalahan yang sering terjadi dalam pengisian formulir atau penyusunan berkas perkara, yang dapat memperlambat proses hukum. Selain itu, paralegal yang terlatih dapat lebih cepat memahami permasalahan hukum yang ada, sehingga dapat segera memberikan solusi yang tepat untuk klien.<sup>106</sup>

Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 Pasal 10 huruf c, yang menyatakan bahwa pemberi bantuan hukum harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, termasuk paralegal yang sudah mendapatkan pelatihan. Dengan mengikuti sekolah keparalegalan paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan telah memenuhi standar dasar yang ditetapkan oleh undang-undang.

Selain itu, sesuai dengan Permenkumham Nomor 3 Tahun 2021 tentang Paralegal dalam pemberian bantuan hukum pada Pasal 5 ayat 2, paralegal wajib mengikuti pendidikan sebagai bukti kompetensi dalam memberikan bantuan hukum. Paralegal POSBAKUMADIN Pamekasan telah memiliki kartu tanda paralegal (KTA), yang membuktikan bahwa mereka tidak hanya memahami tugasnya tetapi juga mampu menjalankan peran secara profesional. Hal ini menjadi bukti bahwa paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan telah bekerja sesuai aturan hukum dan

---

<sup>106</sup> A. Wibowo, *Efektivitas Pos Bantuan Hukum Dalam Memberikan Akses Hukum Bagi Masyarakat Miskin*, (Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada, 2015), 40.

siap membantu masyarakat pencari keadilan dengan kemampuan yang memadai.

## 2) Memiliki keterampilan manajerial dan administratif

Paralegal mendampingi masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum, baik dalam bentuk konsultasi, mediasi non litigasi, maupun penyelesaian masalah hukum lainnya yang sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>107</sup> Kedudukan paralegal dalam memberikan layanan bantuan hukum berada di bawah supervisi langsung dari Lembaga Bantuan Hukum (LBH). Dalam pelaksanaannya, paralegal bertanggung jawab penuh kepada LBH atas setiap tindakan yang mereka lakukan. Tindakan tersebut dilaksanakan sesuai dengan keahlian hukum yang dimiliki paralegal dan ditujukan untuk memberikan bantuan hukum kepada masyarakat. Dengan demikian, setiap aktivitas yang dilakukan paralegal tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga harus sejalan dengan standar dan pedoman yang telah ditetapkan oleh LBH sebagai badan pengawas utama.<sup>108</sup>

Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan memiliki peran penting dalam memberikan bantuan hukum kepada masyarakat kurang mampu. Mereka tidak hanya membantu dalam mendampingi masyarakat menghadapi masalah hukum, tetapi juga memiliki keterampilan manajerial

---

<sup>107</sup> Sulastri, "Efektifitas Paralegal Dalam Kasus Perceraian Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Studi Kasus Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Di Kota Parepare" *Skripsi*, (Pare- Pare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023), 59.

<sup>108</sup> Sulastri, "Efektifitas Paralegal Dalam Kasus Perceraian Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Studi Kasus Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Di Kota Parepare", 58.

dan administratif yang baik. Keterampilan ini sangat membantu dalam mengatur jadwal pelayanan, mengelola dokumen hukum, serta menyusun laporan kegiatan yang dibutuhkan oleh lembaga bantuan hukum.

Berdasarkan Permenkumham Nomor 3 Tahun 2021 tentang Paralegal dalam pemberian bantuan hukum paralegal harus memenuhi standar kompetensi, termasuk kemampuan administratif dan manajerial. Hal ini sesuai dengan pasal yang mengatur syarat dan peran paralegal sebagai bagian dari pelaksana bantuan hukum non-litigasi. Di POSBAKUMADIN Pamekasan, keterampilan ini digunakan oleh paralegal untuk memastikan layanan hukum berjalan sesuai dengan ketentuan, tepat waktu, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga masyarakat bisa mendapatkan manfaat secara maksimal.

UU Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum, khususnya Pasal 9, menyebutkan bahwa pemberi bantuan hukum berhak memberikan layanan bantuan hukum yang baik sesuai dengan ketentuan. Paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan menunjukkan hal ini dengan cara bekerja secara profesional, mengatur administrasi perkara, serta menjaga komunikasi yang baik dengan klien. Dengan keterampilan tersebut, mereka mampu menjalankan tugasnya secara efisien dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat pencari keadilan.

Efektivitas peran paralegal yang memiliki keterampilan manajerial dan administratif dapat diukur melalui sejumlah indikator, seperti ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, akurasi data yang

dikumpulkan, kemampuan memahami dan mengaplikasikan peraturan hukum yang berlaku, serta keterampilan dalam berkomunikasi secara efektif dengan advokat. Posisi Paralegal sebagai pembantu advokat yang mana melalui pembagian peran yang jelas dan terarah, paralegal juga dapat meningkatkan efisiensi kerja advokat, sehingga pelayanan hukum kepada klien dapat dilakukan dengan lebih optimal.

### 3) Terlibat secara aktif mendampingi advokat

Paralegal merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam sistem penegakan hukum, khususnya dalam memberikan pendampingan terhadap perkara non-litigasi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya. Peran utama paralegal adalah membantu advokat dalam menangani berbagai kasus hukum, termasuk dalam menyebarluaskan informasi hukum kepada masyarakat di daerah terpencil. Ketika masyarakat menghadapi permasalahan hukum, paralegal berperan dalam menjembatani mereka dengan advokat sehingga paralegal berperan aktif mendampingi advokat. Dengan demikian, keberadaan paralegal menjadi sangat signifikan dalam mendampingi advokat.<sup>109</sup>

Salah satu ranah hukum yang dapat ditangani dengan bantuan paralegal adalah konflik keluarga dalam lingkup hukum perdata, khususnya perkara perceraian. Perceraian merupakan putusannya ikatan perkawinan antara suami dan istri, yang menyebabkan keduanya tidak lagi

---

<sup>109</sup> Ramadhani Ade Setiawan, "Peran Paralegal Dalam Pendampingan Hukum Secara Pro Bono Terhadap Anak Yang Melakukan Tindak Pidana (Studi Di POSBAKUMADIN Pengadilan Negeri Wonogiri)," 275.

memiliki hak untuk berhubungan sebagaimana pasangan suami istri yang sah. Dalam perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI), talak didefinisikan sebagai pernyataan seorang suami di hadapan pengadilan agama dengan tujuan mengakhiri ikatan perkawinan. Berdasarkan pasal 114 KHI, perceraian dapat terjadi melalui dua mekanisme, yaitu perceraian karena talak yang diajukan oleh suami atau perceraian melalui gugatan yang diajukan oleh istri.<sup>110</sup>

Dalam praktiknya, masih banyak masyarakat yang kurang memahami prosedur pendampingan hukum dalam proses perceraian. Oleh karena itu, peran paralegal menjadi sangat diperlukan dalam membantu advokat mengawal proses hukum guna memastikan keadilan bagi para pihak yang sedang menjalani perceraian. Salah satu lembaga yang berperan dalam memberikan pendampingan hukum adalah POSBAKUMADIN Pamekasan. Lembaga ini menjadi solusi bagi masyarakat yang belum memahami bagaimana mendapatkan bantuan hukum, terutama dalam perkara perceraian. Sesuai dengan ketentuan Permenkumham No 3 Tahun 2021 tentang Paralegal dalam pemberian bantuan hukum di POSBAKUMADIN Pamekasan, advokat bertugas memberikan pendampingan hukum, sedangkan paralegal berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dengan advokat, sehingga mereka dapat berkolaborasi aktif untuk membantu masyarakat memperoleh bantuan hukum yang dibutuhkan.

---

<sup>110</sup> Rusdaya Basri, *Fikih Muhakahat 2*, (Pare-pare: IAIN Pare-pare nusantara press, 2020), 2.

Dari berbagai tugas yang diemban, dapat disimpulkan bahwa paralegal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung advokat dalam perkara perceraian. Selain menangani aspek administratif, mereka juga berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan advokat dalam memastikan bahwa setiap individu yang membutuhkan bantuan hukum dapat memperoleh pendampingan yang sesuai. Keberadaan paralegal dalam sistem bantuan hukum ini berkontribusi pada peningkatan akses keadilan bagi masyarakat, terutama mereka yang kurang memahami prosedur hukum dalam penyelesaian perkara perceraian.

#### **b. Faktor Penghambat Peran Paralegal Dalam Membantu Advokat**

##### 1) Keterbatasan jumlah tenaga paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan

Keterbatasan jumlah tenaga paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan menjadi tantangan utama dalam mendukung kinerja advokat secara optimal dalam memberikan layanan bantuan hukum kepada masyarakat. Faktor ini berdampak langsung pada efektivitas pemberian layanan hukum, khususnya dalam menangani perkara yang memerlukan pendampingan intensif, seperti kasus perceraian, sengketa perdata, serta permasalahan hukum lainnya.

Salah satu implikasi dari keterbatasan jumlah paralegal adalah meningkatnya beban kerja bagi individu yang bertugas karena kurangnya personel di dalamnya.<sup>111</sup> Dengan jumlah tenaga yang terbatas, setiap

---

<sup>111</sup> Ravi Handri, Rizki Syafril, "Peran Lembaga Bantuan Hukum (LBH) dalam Memberikan Bantuan Hukum terhadap Rakyat Miskin di Kota Padang" *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)*, 3 (Desember 2024), 1844.

paralegal harus menangani banyak perkara secara bersamaan, yang dapat berujung pada keterlambatan dalam pelaksanaan tugas administratif, seperti penyusunan dokumen hukum, legalisasi berkas, dan proses pendaftaran perkara di pengadilan. Akibatnya, efektivitas kerja advokat turut terdampak karena tugas-tugas administratif yang seharusnya dapat didelegasikan kepada paralegal menjadi lebih lambat atau kurang optimal dalam pelaksanaannya.

Selain itu, keterbatasan jumlah tenaga paralegal juga berpengaruh terhadap kualitas layanan hukum yang diberikan. Dalam sistem bantuan hukum, paralegal tidak hanya berperan dalam aspek administratif, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan informasi hukum kepada masyarakat, melakukan wawancara dengan klien, serta mengumpulkan data dan bukti yang relevan untuk mendukung suatu perkara. Apabila jumlah tenaga paralegal tidak mencukupi, maka perhatian terhadap setiap kasus menjadi kurang optimal, yang pada akhirnya dapat menghambat efektivitas pendampingan hukum bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dampak lain dari keterbatasan tenaga paralegal adalah terbatasnya jangkauan layanan hukum, terutama di daerah terpencil yang memiliki akses terbatas terhadap advokat dan informasi hukum. POSBAKUMADIN Pamekasan memiliki tanggung jawab untuk menjangkau masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum di wilayah-wilayah tersebut. Namun, dengan keterbatasan jumlah paralegal,

tantangan dalam menjangkau seluruh masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum semakin besar. Konsekuensinya, terjadi keterlambatan dalam pemberian pendampingan hukum atau bahkan tidak meratanya akses terhadap bantuan hukum bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu.

## 2) Minimnya anggaran operasional

Paralegal memiliki peran krusial untuk memberikan edukasi-edukasi hukum dan juga dalam mendukung advokat,<sup>112</sup> terutama dalam aspek penyusunan dokumen, serta memberikan asistensi selama proses pengajuan perceraian. Keberadaan paralegal berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi kerja advokat, khususnya dalam menangani perkara perceraian yang kompleks. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam menjalankan tugas tersebut adalah keterbatasan anggaran yang tersedia.

Kendala anggaran ini berdampak pada berbagai aspek, termasuk terbatasnya sumber daya dan kesempatan pelatihan yang diperlukan bagi paralegal untuk mengembangkan kompetensi mereka dan juga terhadap pemberian bantuan hukum cuma-cuma bagi masyarakat yang membutuhkan.<sup>113</sup> Pendidikan berkelanjutan sangat penting bagi paralegal agar dapat mengikuti dinamika perkembangan hukum, tetapi keterbatasan

---

<sup>112</sup> Shalma Diva Pangesti, Arista Candra Iraawat, "Tinjauan Yuridis Tentang Kedudukan Dan Peran Paralegal Dalam Sistem Penegakan Hukum Diindonesia", 1243.

<sup>113</sup> Mochamad Mansur, "Kedudukan Paralegal Dalam Memberi Bantuan Hukum Pasca Putusan Mahkamah Agung Nomor 22/Hum/2018", *Justitiable* 4 (2022), 56.

dana kerap menjadi hambatan dalam mengakses pelatihan serta sertifikasi yang diperlukan. Selain itu, alokasi anggaran yang minim juga membatasi jumlah paralegal yang dapat direkrut oleh firma hukum maupun lembaga bantuan hukum, sehingga beban kerja advokat menjadi semakin berat akibat kurangnya tenaga pendukung yang memadai.

Secara keseluruhan, minimnya anggaran operasional menjadi tantangan signifikan bagi paralegal dalam mendukung kerja advokat. Kendala ini berdampak pada penyediaan sumber daya, akses terhadap pelatihan, serta efisiensi kerja mereka, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap kualitas layanan hukum yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi hambatan ini, baik melalui peningkatan pendanaan maupun inovasi dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia.

### 3) Kesulitan menangani klien dengan pemahaman hukum yang rendah

Pemahaman tentang hukum sangat penting karena jika kita tidak mengetahui apa itu hukum maka tidak akan mengerti tentang akan pentingnya kesadaran hukum,<sup>114</sup> di POSBAKUMADIN Pamekasan hal tersebut menjadi hambatan untuk melaksanakan peran paralegal. Paralegal POSBAKUMADIN dalam menangani klien dengan pemahaman hukum yang rendah menjadi tantangan tersendiri, Klien tersebut seringkali kesulitan dalam memahami hak dan kewajiban mereka, sehingga

---

<sup>114</sup> Zahra Annisa Suprpto, "Rendahnya Kesadaran Hukum Masyarakat Indonesia", <https://www.kompasiana.com/zahraannisasuprpto/629f62bcbb44863e5d15f022/rendahnya-kesadaran-hukum-masyarakat-indonesia>, diakses tanggal 2 Februari 2025.

membutuhkan paralegal untuk menjelaskan proses hukum yang akan mereka jalani, dan konsekuensi dari keputusan yang mereka buat. Bagi paralegal ketika mendapati klien dengan pemahaman hukum rendah mengakibatkan komunikasi yang tidak efektif, kesulitan dalam mengumpulkan informasi yang lengkap dan akurat, serta kesulitan dalam menjelaskan opsi-opsi hukum yang tersedia. Akibatnya, paralegal harus meluangkan waktu ekstra untuk menjelaskan setiap proses hukum dengan bahasa yang mudah dipahami dan menjawab pertanyaan dari klien dengan bahasa yang sederhana.

Selain itu, klien dengan pemahaman hukum yang rendah seringkali memiliki ekspektasi yang tidak realistis terhadap proses hukum dan hasil yang akan dicapai. Klien mungkin mengharapkan solusi cepat dan mudah tanpa memahami kompleksitas hukum dan proses peradilan, hal ini dapat menimbulkan kekecewaan klien jika ekspektasi tersebut tidak terpenuhi. Oleh karena itu, paralegal di POSBAKUMADIN Pamekasan harus bersikap sabar, empati, dan jujur dalam menjelaskan dan menghadapi klien dengan tingkat pemahaman hukum yang rendah.